

Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek

Syarifa Nur Fadillah Said¹, Muhammad Saleh², Abdul Azis³

¹ Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

E-mail: syarifadillahsaid@gmail.com

² Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. E-mail: muh.saleh@unm.ac.id

³ Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. E-mail: abdul.azis@unm.ac.id

Abstract: This study aims to describe the effect of using the Wattpad application on the ability to write short story texts of grade XI students at SMK Negeri 1 Makassar. This research is a type of Quantitative research. The research design used in this research is One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were grade XI students of SMK Negeri 1 Makassar totalling 428 students. The sampling used was simple random sampling technique. The sample in this study amounted to 50 students. The data collection technique in this study was a description test technique. The collected data were analysed with descriptive statistics and inferential statistics. The results of the students' pretest showed an average score of 50.10 in the poor category and the posttest with an average score of 81.70 in the good category. Based on the results of the Wicoxon Nonparametric test, the results of the pretest and posttest data analysis show that the sig value of $0.000 < 0.05$ is obtained, so H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that "there is an effect of Wattpad application on the ability to write short story text of class XI students at SMK Negeri 1 Makassar.

Keywords: learning media; Wattpad app; writing short story texts

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 428 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple sampling random*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes berbentuk uraian. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil *pretest* siswa menunjukkan nilai rata-rata 50,10 berkategori kurang dan *posttest* dengan nilai rata-rata 81,70 berkategori baik. Berdasarkan hasil uji *Nonparametric Wicoxon*, dari hasil analisis data pretest dan posttest menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya "terdapat pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar.

Kata kunci: media pembelajaran; aplikasi *Wattpad*; menulis teks cerpen

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA atau SMK menekankan pembelajaran berbasis teks. Melalui membaca teks peserta didik mampu memperbaiki sikap untuk lebih berkarakter. Pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks (Ningsih, 2017). Mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa yang meliputi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (Aulia, 2021: 101). Menulis merupakan keterampilan yang mempunyai tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Keterampilan menulis perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu. Siswa juga dituntut untuk mampu menulis karya sastra, baik berupa karangan, surat menyurat, puisi, naskah drama dan cerita pendek.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra fiksi non faktual. Dikategorikan sebagai fiksi non faktual, karena berupa imajinasi seorang penulis dan tidak memerlukan data atau fakta yang menunjang kebenaran isinya (Sapdiani et all, 2018). Pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen) dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi, berkreasi, dan menuangkan pikiran. Pembelajaran teks cerpen di Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan, kelas XI dalam Kurikulum 2013 termuat dalam KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. SMK Negeri 1 Makassar menjadi salah satu sekolah unggulan yang berada di kota Makassar dengan pendaftar yang meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil diskusi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar ditemukan bahwa siswa kesulitan untuk membuat cerita pendek karena keterbatasan kosakata dan perlunya sebuah media pembelajaran yang mendukung serta menarik perhatian untuk meningkatkan kreativitas siswa. Untuk merangkai sebuah cerita mereka membutuhkan beberapa contoh cerita agar memudahkan untuk membuat cerita pendek. Dengan sebutan sekolah unggulan SMK Negeri 1 Makassar sebaiknya dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran terwujud.

Kemampuan siswa dalam menulis cerpen tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain belum mampu menulis cerpen dengan baik. Rendahnya minat menulis siswa membuat kegiatan pembelajaran cerpen kurang diminati. Padahal pembelajaran menulis cerpen sebaiknya mendapat porsi yang cukup karena banyak unsur-unsur yang perlu diketahui dan diajarkan secara terperinci agar siswa lebih mudah memahaminya.

Penggunaan media dalam pembelajaran bisa menambah minat belajar siswa sehingga lebih semangat dan lebih aktif untuk mengikuti proses belajar di sekolah. *Wattpad* dapat digunakan untuk membaca maupun menulis buku. Di *Wattpad* tersedia jutaan cerita dengan berbagai bahasa yang terdiri dari belasan genre. *Wattpad* dipilih sebagai media pembelajaran karena dapat digunakan untuk belajar di kelas dan sebagai

hiburan untuk siswa agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan.

Penelitian tentang penggunaan aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran menulis telah dilakukan, adapun di antaranya yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2018: 75) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama”. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} > 0,05$ ($5.082 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Islamiyah Ciputat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan aplikasi *Wattpad*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa setelah menggunakan aplikasi *Wattpad*, dan membuktikan pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen. Menurut Hermawan (2019: 16) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik dan bertujuan untuk menerima atau menolak suatu teori. Penelitian ini meneliti ada tidaknya pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022, dan dilakukan di kelas XI BDP 1 dan 3 SMK Negeri 1 Makassar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan pemanfaatan aplikasi *wattpad* pada proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 428 siswa. Sampel penelitian ini adalah XI BDP 1 dan XI BDP 3. Proses menentukan sampel dengan menggunakan dasar “*simple sampling random*” atau secara acak. Teknik *simple sampling random* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Darmawati et al, 2015). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dengan bentuk soal uraian. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes ini diberikan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Wattpad*. Adapun tes yang diberikan yaitu siswa diminta untuk membuat teks cerpen berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain. Selanjutnya, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengumpulkan dan menilai hasil tes sesuai dengan rubrik penilaian menulis teks cerpen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penggunaan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Makassar dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif dan statistik inferensial. Penyajian hasil analisis terdiri atas dua, yaitu menulis teks cerpen sebelum penerapan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* dan menulis teks cerpen setelah penerapan media pembelajaran aplikasi *Wattpad*. Adapun penyajiannya, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* (*Pretest*)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor *Pretest*

Nilai	Frekuensi	Persentase
65	4	8,0%
60	3	6,0%
55	4	8,0%
50	18	36,0%
45	21	42,0%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1, frekuensi dari persentase hasil menulis teks cerpen siswa pada kegiatan *pretest* berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 50 siswa, terdapat 4 siswa (8,0%) yang memperoleh nilai 65, terdapat 3 siswa (6,0%) yang memperoleh nilai 60, terdapat 4 siswa (8,0%) yang memperoleh nilai 55, terdapat 18 siswa (36,0%) yang memperoleh nilai 50, dan terdapat 21 siswa (42,0%) yang memperoleh nilai 45. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang memiliki frekuensi paling banyak, yaitu nilai 45 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut sebanyak 21 siswa (42,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengkategorian Nilai *Pretest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	0	0%	Baik Sekali
2.	75-84	0	0%	Baik
3.	60-74	7	14%	Cukup
4.	40-59	43	86%	Kurang
5.	0-39	0	0%	Gagal
	Jumlah	50	100%	

Nilai siswa dikategorikan sesuai pedoman klasifikasi kemampuan siswa dengan interval nilai berkategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal. Data frekuensi dan persentasi nilai *pretest* berdasarkan tabel 2, yaitu pengkategorian nilai menulis teks

cerpen siswa menunjukkan bahwa dari 50 siswa, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 85-100 (sangat baik), tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 75-84 (baik), terdapat 7 siswa (14%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 60-74 (cukup), terdapat 43 siswa (86%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 40-59 (kurang), dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 0-39 (gagal). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa interval nilai dengan rentang 40-59 (kurang) memiliki frekuensi paling banyak, yaitu 43 siswa (86%) sedangkan interval nilai 75-84 (baik), 85-100 (sangat baik), 0-39 (gagal) tidak memiliki frekuensi (0%).

b. Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* (*Posttest*)

Tabel 3. Frekuensi dan Presentasi Skor *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persentase
100	6	12,0%
95	5	10,0%
90	8	16,0%
85	7	14,0%
80	8	16,0%
75	5	10,0%
70	4	8,0%
65	1	2,0%
60	2	4,0%
55	3	6,0%
50	1	2,0%
Total	50	100%

Data frekuensi presentasi nilai *posttest* berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa 50 siswa, terdapat 5 siswa (10,0%) yang memperoleh nilai 95, dan terdapat 6 siswa (12,0%) yang memperoleh nilai 100, terdapat 5 siswa (10,0%) yang memperoleh nilai 95, terdapat 8 siswa (16,0%) yang memperoleh nilai 90, terdapat 7 siswa (14,0%) yang memperoleh nilai 85, terdapat 8 siswa (16,0%) yang memperoleh nilai 80, terdapat 4 siswa (8,0%) yang memperoleh nilai 70, terdapat 5 siswa (10,0%) yang memperoleh nilai 75, terdapat 4 siswa (8,0%) yang memperoleh nilai 70, terdapat 1 siswa (2,0%) yang memperoleh nilai 65, terdapat 2 siswa (4,0%) yang memperoleh nilai 60, dan terdapat 1 siswa (2,0%) yang memperoleh nilai 50, terdapat 3 siswa (6,0%) yang memperoleh nilai 55. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang memiliki frekuensi paling banyak, yaitu nilai 80 dan 90 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai tersebut masing-masing sebanyak 8 siswa (16,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengkategorian Nilai *Posttest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	85-100	26	52%	Baik Sekali
2.	75-84	13	26%	Baik
3.	60-74	7	14%	Cukup
4.	40-59	4	8%	Kurang
5.	0-39	0	0%	Gagal
Jumlah		50	100%	

Selanjutnya, nilai siswa dikategorikan berdasarkan pedoman klasifikasi kemampuan siswa dengan interval nilai berkategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan gagal yang diadaptasi dari Djumingin (2017). Data frekuensi dan persentase nilai *posttest* berdasarkan tabel 4, yaitu pengkategorian nilai menulis teks cerpen siswa menunjukkan bahwa dari 50 siswa, terdapat 26 siswa (52%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 85-100 (sangat baik), terdapat 13 siswa (26%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 75-84 (baik), terdapat 7 siswa (14%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 60-74 (cukup), terdapat 4 siswa (8%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 40-59 (kurang), dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada interval nilai dengan rentang 0-39 (gagal). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa interval nilai dengan rentang 85-100 (sangat baik) memiliki frekuensi paling banyak, yaitu 26 siswa (52%) sedangkan interval nilai 0-39 (gagal) tidak memiliki frekuensi (0%).

c. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wattpad* dalam Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Makassar

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Selanjutnya, disajikan data uji normalitas *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pretest</i>	.287	50	.000	.769	50	.000
	<i>Posttest</i>	.129	50	.036	.938	50	.011

Berdasarkan data pada hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *SPSS* versi 25.0 for windows menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikan pada *pretest*, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* tidak berdistribusi normal. Nilai signifikan pada

posttest, yaitu sebesar $0,036 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa karena nilai sig yang diperoleh lebih besar dari $0,05$.

Pada penelitian ini, uji *Paired Sample T Test* digunakan jika data berkontribusi normal, namun jika data tidak berkontribusi normal maka menggunakan uji *Nonparametric Wicoxon*. Dalam tahap ini menggunakan program aplikasi pada computer, yaitu *SPSS 25.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest- Pretest</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	.00	.00
	<i>Positive Ranks</i>	50 ^b	25.50	1275.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	Total	50		

Berdasarkan pada tabel 7 diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya “terdapat pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar”.

3.2. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan pembahasan mengenai hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Hasil yang dimaksud, yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan dianalisis. Pembahasan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk mendapatkan jawaban mengenai rumusan masalah tersebut, dilakukan analisis data yang terkumpul sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Kekurangan pada penelitian ini yaitu dilihat dari hasil analisis data bahwa pada kegiatan *posttest* terdapat 4 siswa yang nilainya masih berada pada kategori kurang. Hal tersebut karena keterbatasannya sarana dan fasilitas belajar seperti gawai yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar teknologi.

Kelebihan penelitian ini yaitu penggunaan *Wattpad*, memberikan peluang bagi siswa untuk bebas menulis, memperluas kosakata, menarik perhatian siswa untuk aktif dalam kelas, menjadi bahan bacaan siswa, menumbuhkan kemandirian belajar sastra, sebagai hiburan siswa agar pembelajaran tidak monoton, dan memotivasi siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya menjadi sebuah cerpen. Senada dengan itu, Putri (2019) menjelaskan bahwa *Wattpad* adalah salah satu situs online yang diperuntukan

bagi penggunaanya yang gemar menulis, baik itu menulis artikel, cerita pendek, cerita bersambung atau pun puisi.

Hasil analisis data *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 50,10, dengan nilai median 50, nilai tertinggi yaitu 65 dan nilai terendah yaitu 45. Berdasarkan hasil *pretest* siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada pada interval nilai 40-59 dengan keterangan kurang. Pada kegiatan *pretest* siswa merasa kesulitan untuk membuat cerita pendek karena keterbatasan kosakata dan perlunya sebuah media pembelajaran yang mendukung serta menarik perhatian untuk meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2020: 4) bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercipta dengan baik.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaiknya guru menggunakan media yang dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Guru sebagai penyampai materi kepada siswa harus dapat menyampaikan materi yang akan dibahas dengan metode dan media yang tepat dan menarik (Umar, 2016). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Tafonao (2018) yang mengatakan bahwa guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas. Penggunaan media yang tepat akan memengaruhi hasil belajar siswa.

Dilihat dari hasil analisis data *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* adalah 81,7, nilai median yaitu 85, nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 50. Perlakuan yang diberikan menunjukkan pengaruh yang baik kepada siswa, hal tersebut terlihat pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kegiatan *posttest*.

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks cerpen siswa, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa, yang sebelumnya pada *pretest* siswa diarahkan membuat teks cerpen sesuai dengan kemampuan mereka sebelumnya tanpa mendapatkan bantuan media apapun siswa memperoleh nilai 45, 50, 55, 60 dan 65 dengan kategori gagal hingga cukup. Pada pertemuan kedua atau perlakuan peneliti memberikan penjelasan mengenai materi teks cerpen dan penggunaan aplikasi *Wattpad*, kemudian siswa diberikan *posttest* dengan soal yang sama saat *pretest*. Pada kegiatan *posttest* siswa diarahkan menulis teks cerpen dengan memanfaatkan media pembelajaran aplikasi *Wattpad*, siswa memperoleh nilai 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80, 85, 90, 95, dan 100 dengan kategori kurang hingga baik sekali. Penggunaan aplikasi *Wattpad* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa. Adapun dampak positif *Wattpad* diantaranya yaitu dapat meningkatkan minat baca, sebagai wadah melakukan kegiatan menulis sebagai sarana hiburan dan juga tempat untuk menyalurkan kreativitas menulis (Lifiani & Krismayani, 2019; Ulfa, 2018; Putri, 2019). Sejalan dengan hal tersebut dengan memanfaatkan aplikasi *Wattpad* siswa mampu membuat cerpen, memahami isinya, mampu menggunakan diksi dalam

menulis, menguasai struktur cerpen, cukup mampu untuk menyusun kata dan kalimat, dan cukup menguasai kaidah mekanik penulisan kata dan ejaan.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Kusmayanti (2021) yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Prosa Narasi Pada Mahasiswa Semester 2 PBSI Universitas Mandiri Subang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* untuk meningkatkan berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis prosa narasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan aktivitas mahasiswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 43,2 dan rata-rata posttest sebesar 81,3. Peningkatan menulis prosa narasi mahasiswa setelah menggunakan aplikasi *Wattpad* sesuai dengan hasil uji hipotesis gain yaitu nilai probalitas atau sig.

Berdasarkan data pada hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai signifikan pada pretest, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* tidak berdistribusi normal. Nilai signifikan pada posttest, yaitu sebesar $0,036 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa karena nilai sig yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Selanjutnya, hasil analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya “terdapat pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar.

4. Kesimpulan

Kemampuan menulis teks cerpen siswa pada pretest mendapatkan nilai rata-rata 50,10 dengan kategori kurang. Pada *pretest*, nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks cerpen berada pada rentang nilai 40-74. Kemampuan menulis teks cerpen siswa pada kegiatan *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 81,70 dengan kategori baik. Pada posttest, nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks cerpen berada pada rentang nilai 50-100, siswa mampu mendapatkan nilai hasil menulis teks cerpen melebihi nilai pretest. Hal ini disebabkan karena pada *posttest* telah mendapatkan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad*.

Pada penelitian ini menggunakan uji *Nonparametric Wicoxon*. Dalam tahap ini menggunakan program aplikasi pada computer, yaitu SPSS 25.0 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji *Nonparametric Wicoxon*, dari hasil analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya “terdapat pengaruh aplikasi

Wattpad terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Makassar”.

Referensi

- Aulia, P. H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(3), 101.
- Darmawati, R. Akhmad, M. & G. Goris Seran. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi*. 1(1), 18.
- Hamid, et al. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Kusmayanti, D. (2021). Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Prosa Narasi Pada Mahasiswa Semester 2 PBSI Universitas Mandiri Subang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2), 100-101.
- Lifiani, M & Ika, K. (2019). Pemanfaatan *Wattpad* Sebagai Aplikasi *Self-Publishing* Berbasis Online Dalam Distribusi Informasi”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 8(2), 145.
- Ningsih, N. M. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Berbasis Teks Yang Berorientasi Pada Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*. 15(2), 32-34.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* dalam Memotivasi Siswa untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3(1), 60.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101-114.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2), 103.
- Ulfa, S. A. (2018). Peranan Aplikasi *Wattpad* dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi *Wattpad* dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di Kota Bandung)”. *Doctoral Dissertation*, Universitas Komputer Indonesia.
- Umar, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi *Copy the Master* Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(6), 283-284.